BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Dipilihnya penelitian kualitatif ini karena gejala - gejala informasi atau keterangan dari hasil pengamatan selama proses berlangsung (Sugiyono, 2012:2)

Berdasarkan judul penelitian yaitu pembelajaran tari *bedana* dengan menggunakan metode demonstrasi di MTsN 2 Bandar Lampung maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif bertujuan mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterprestasikan kondisi - kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada (Mardalis,2004:26).

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data - data yang berasal dari guru bidang studi seni budaya Yuniarti yang juga merupakan Pembina ekstrakurikuler seni tari

di MTsN 2 Bandar Lampung dan 10 siswa kelas VIII yang mengikuti kelas ekstrakurikulet tari di MTsN 2 Bandar lampung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah - langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan (Sugiyono,2012:224-225)

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation (Sugiyono, 2012:145)

Dalam observasi ini dituntut keterlibatan dan keikutsertaan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan diharuskan untuk ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. (Sugiyono, 2012:145)

observan sebagai pengajar dan pengamat (observasi partisipasi) pada kelas ekstrakurikuler tari di MTsN 2 Bandar Lampung yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran seni tari pada siswa di MTsN 2 Bandar Lampung. Melalui observasi ini diharapkan dapat diperoleh data tentang pembelajaran seni tari pada siswa di MTsN 2 Bandar Lampung.

3.3.2 Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumen berbentuk catatan lapangan dan foto - foto selama proses pembelajaran. Alat dokumentasi berupa *handphone,* dan juga berupa catatan - catatan tertulis. *Handphone* dan *handycam* digunakan untuk pengambilan foto dan video selama pembelajaran berlangsung.

3.3.3 Wawancara

Wawancara juga digunakan dalam teknik pengumpulan data. Wawancara digunakan apabila ingin dilakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Untuk mendapatkan data yang representatif baik data primer maupun sekunder, digunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu sebagai bentuk komunikasi yang bertujuan memperoleh informasi (Sugiyono, 2012:137) Wawancara dilakukan kepada guru seni budaya yakni ibu Yuniarti dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di MTsN 2 Bandar lampung untuk mengetahui keadaan lingkungan dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.

3.3.4 Tes Praktik

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan belajar tari *bedana* siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 2 Bandar Lampung. Tes ini dilaksanakan pada pertemuan terakhir, meliputi tes menari yang mengacu pada unsur-unsur tari, yaitu *wiraga, wirama, wirasa.*. Serta aktifitas belajar siswa, dan lembar penilaian aktivitas guru pada kegiatan ekstrakurikuler. Untuk menyatakan gerak tari yang dilakukan siswa sebagai hasil belajar digunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Pengamatan Tes Praktik menari tari *bedana*.

No	Aspek	Skor	Skor Maksimum
1	**Bentuk Gerak (*Wiraga*)** a Siswa mampu memeragakan 9 motif gerak tari *bedana* dengan tepat	5	5
	b Siswa mampu memeragakan 7 motif gerak tari *bedana* dengan tepat	4	
	c Siswa mampu memeragakan 5 motif gerak tari *bedana* dengan tepat	3	
	d Siswa mampu memeragakan 3 motif gerak tari *bedana* dengan tepat	2	
	e Siswa tidak mampu memeragakan motif gerak tari *bedana* dengan tepat	1	
2	**Kesesuaian Gerak Dengan Musik (*Wirama*)** a. Siswa mampu memeragakan semua gerak sesuai dengan musik.	5	5
	b. Terdapat 7 gerak dilakukan sesuai dengan musik.	4	
	c. Terdapat 5 gerak dilakukan sesuai dengan musik.	3	
	d. Terdapat 3 gerak dilakukan sesuai dengan musik.	2	
	e. Siswa tidak dapat memeragakan semua gerak dengan musik	1	

No	Aspek	Skor	Skor Maksimum
3	**Ekspresi Saat Menari (*Wirasa*)** a. Siswa mampu memperagakan semua gerak dengan ekspresi tersenyum.	5	5
	b. Siswa mampu memperagakan semua gerak dengan ekspresi wajah kurang tersenyum.	4	
	c. Siswa mampu memperagakan semua gerak dengan ekspresi tidak tersenyum .	3	
	d. Siswa mampu memperagakan semua gerak dengan melihat kekanan dan kekiri.	2	
	e. Siswa mampu memperagakan semua gerak dengan kepala menunduk kebawah	1	
Total skor maksimum			**20**

Hasil belajar tari *bedana* siswa dapat diukur dengan lembar pengamatan tes praktik dengan total skor keseluruhan berjumlah 20 sehingga hasil belajar siswa dapat dilihat dengan menggunakan patokan perhitungan presentase untuk skala lima.

Setelah skor didapat maka dilakukan perhitungan untuk tiga aspek yang dijadikan indikator penilaian yaitu bentuk gerak (*wiraga*), gerak dengan musik (*wirama*), dan ekspresi saat menari (*wirasa*). Sedangkan untuk pertemuan pertama hingga ke pertemuan ke tujuh hanya dilakukan penilaian mengenai bentuk gerak (*wiraga*)

$$\textbf{NS (Nilai Skor)} = \frac{\textbf{Skor Perolehan}}{\textbf{Skor Maksimum}} \textbf{ X 100}$$

Tabel 3.2 Lembar Penilaian ragam gerak tari *bedana*

No	Ragam Gerak	Deskripsi Gerak	Nilai
1	*Khesek Injing*	dikatakan baik sekali apabila hitungan satu kaki kanan digerakan melangkah dan tangan kiri ditekuk sejajar dengan dada	5

		tangan kanan lurus kebawah 45^{o}, posisi badan tengah, hitungan ke dua kaki kiri melangkah dengan tangan kanan ditekuk sejajar dengan dada tangan kiri lurus kebawah 45^{o} dan jari – jari mengepal jari kelingking sedikit ditonjolkan, hitungan ketiga mengangkat kaki kanan diletakan sebelah kanan kaki kiri jinjit badan merendah dan hitungan keempat mengayun kaki kanan ke samping kanan 30^{o} dengan gerakan tangan bekelai	
		Dikatakan baik apabila hitungan kesatu kaki kanan digerakan melangkah dan tangan kiri ditekuk sejajar dengan dada tangan kanan lurus sedikit kebawah 30^{o}, posisi badan tengah, hitungan ke dua kaki kiri melangkah dengan tangan kanan ditekuk sejajar dengan dada tangan kiri lurus sedikit kebawah 30^{o} dan jari – jari mengepal jari kelingking sedikit ditonjolkan, hitungan ketiga mengangkat kaki kanan diletakan sebelah kanan kaki kiri jinjit badan merendah dan hitungan keempat mengayun kaki kanan ke samping kanan 25^{o} dengan gerakan tangan bekelai	4
		Dikatakan cukup apabila hitungan kesatu kaki kanan digerakan melangkah dan tangan kiri ditekuk tangan kanan kebawah, posisi badan tengah, hitungan ke dua kaki kiri melangkah dengan tangan kanan ditekuk tangan kiri lurus kebawah dan jari – jari mengepal, hitungan ketiga mengangkat kaki kanan diletakan sebelah kanan kaki kiri jinjit badan sedikit merendah dan hitungan keempat mengayun kaki kanan ke samping kanan dengan gerakan tangan bekelai	3
		Dikatakan kurang apabila	2

		hitungan kesatu kaki kanan digerakan melangkah dan tangan kiri ditekuk tangan kanan lurus sedikit kebawah , posisi badan membungkuk, hitungan ke dua kaki kiri melangkah dengan tangan kanan ditekuk sejajar dengan dada tangan kiri lurus sedikit kebawah dan jari – jari tidak mengepal jari kelingking tidak ditonjolkan, hitungan ketiga mengangkat kaki kanan, dan diletakan sebelah kanan kaki kiri tidak jinjit badan tidak merendah dan hitungan keempat mengayun kaki kanan ke samping kanan dengan gerakan tangan bekelai	
		Dikatakan gagal apabila siswa tidak dapat mempraktekan apa yang di ajarkan.	1
2	*Khesek Gantung*	Di katakan baik sekali apabila hitungan kesatu kaki kanan melangkah kedepan tangan kiri sejajar dengan dada, tangan kanan lurus kebawah dengan posisi jari – jari mengepal dengan sedikit tonjolkan kelingking dan hitungan ke dua kaki kiri melangkah ke depan tangan sebaliknya dengan hitungan ke satu begitupun sebaaliknya hitungan ketiga ayun kaki kanan geser ke samping kanan 30^{o} hitungan keempat tarik kaki kanan merapat pada kaki kiri lalu angkat dengan gerakan tangan bekelai	5
		Di katakan baik apabila hitungan kesatu kaki kanan melangkah kedepan tangan kiri siku sedikit turun sejajar dengan dada, tangan kanan lurus kebawah dengan posisi jari – jari mengepal dengan sedikit tonjolkan kelingking dan hitungan ke dua kaki kiri melangkah ke depan tangan sebaliknya dengan hitungan ke satu, hitungan ketiga ayun kaki kanan geser ke samping kanan 25^{o}	4

		hitungan keempat tarik kaki kanan sedikit merapat pada kaki kiri lalu angkat dengan gerakan tangan bekelai	
		Dikatakan cukup apabila pada hitungan ke satu kaki kanan melangkah kedepan tangan kiri siku sedikit turun sejajar dengan dada, tangan kanan lurus kebawah dengan posisi jari - jari mengepal dengan tidak menonjolkan kelingking dan hitungan ke dua kaki kiri melangkah ke depan tangan sebaliknya dengan hitungan ke satu, hitungan ketiga ayun kaki kanan geser ke samping kanan 25^{o} hitungan keempat tidak menarik kaki kanan merapat pada kaki kiri tidak mengangkat dengan gerakan tangan bekelai	3
		Dikatakan kurang apabila pada hitungan ke satu kaki kanan melangkah kedepan tangan kiri siku turun tidak sejajar dengan dada, tangan kanan lurus kebawah dengan posisi jari - jari tidak mengepal dengan tidak menonjolkan kelingking dan hitungan ke dua kaki kiri melangkah ke depan tangan sebaliknya dengan hitungan ke satu, hitungan ketiga tidak mengayun kaki kanan geser ke samping kanan hitungan keempat tidak menarik kaki kanan tidak merapatkan pada kaki kiri dan tidak mengangkat dengan gerakan tangan bekelai	2
		Dikatakan gagal apabila siswa tidak dapat mempraktekan apa yang di ajarkan.	1
3	*Belitut*	Dikatakan baik sekali apabila badan mendak hitungan ke satu melangkah kaki kiri kanan silang ke kiri dan pada hitungan ke dua diikuti kaki kiri di belakang kaki kanan pada hitungan ketiga langkah kaki kanan silang ke kiri	5

		dan hitungan keempat dikuti kaki kiri di belakang kaki kanan, hitungan ke lima maju kaki kanan, hitungan ke enam silang kaki kiri ke kanan putar badan dan hitungan ke tujuh mundur kaki kanan, hitungan kedelapan ayun kaki kiri ke depan dengan gerak tangan bekelai kimbang	
		Dikatakan baik apabila badan mendak hitungan ke satu melangkah kaki kiri kanan tidak silang ke kiri dan pada hitungan ke dua diikuti kaki kiri di belakang kaki kanan pada hitungan ketiga langkah kaki kanan silang ke kiri dan hitungan keempat dikuti kaki kiri di belakang kaki kanan, hitungan ke lima maju kaki kanan, hitungan ke enam silang kaki kiri ke kanan putar badan dan hitungan ke tujuh mundur kaki kanan, hitungan kedelapan ayun kaki kiri ke depan dengan gerak tangan bekelai kimbang	4
		Dikatakan cukup apabila badan mendak hitungan ke satu melangkah kaki kiri kanan tidak silang ke kiri dan pada hitungan ke dua diikuti kaki kiri di belakang kaki kanan pada hitungan ketiga langkah kaki kanan silang ke kiri dan hitungan keempat dikuti kaki kiri di belakang kaki kanan, hitungan ke lima tidak maju kaki kanan melainkan kaki kiri, hitungan ke enam silang kaki kiri ke kanan putar badan dan hitungan ke tujuh mundur kaki kanan, hitungan kedelapan ayun kaki kiri ke depan dengan gerak tangan bekelai kimbang	3
		Dikatakan kurang apabila badan tidak mendak hitungan ke satu tidak melangkah kaki kiri kanan tidak silang ke kiri dan pada hitungan ke dua diikuti kaki kiri di belakang kaki kanan pada	2

		hitungan ketiga langkah kaki kanan silang ke kiri dan hitungan keempat dikuti kaki kiri di belakang kaki kanan, hitungan ke lima tidak maju kaki kanan, hitungan ke enam silang kaki kiri ke kanan putar badan dan hitungan ke tujuh mundur kaki kanan, hitungan kedelapan ayun kaki kiri ke depan dengan gerak tangan bekelai kimbang	
		Dikatakan gagal apabila siswa tidak dapat mempraktekan apa yang di ajarkan.	1
4	*Ayun*	Dikatakan baik sekali apabila hitungan kesatu melangkahkan kaki kanan, hitungan kedua melangkahkan kaki kiri, pada hitungan ketiga melangkahkan kaki kanan kembali, pada hitungan keempat angkat kaki ayun kaki kiri dan menendang begitupun sebaliknya pada hitungan 5,6,7,8 arah hadap menyamping kanan atau kiri pada gerakan tangan gerakan kimbang	5
		Dikatakan baik apabila hitungan kesatu melangkahkan kaki kanan, hitungan kedua melangkahkan kaki kiri, pada hitungan ketiga melangkahkan kaki kanan kembali, pada hitungan keempat angkat kaki sedikit mengayun kaki kiri dan sedikit menendang begitupun sebaliknya pada hitungan 5,6,7,8 arah hadap menyamping kanan atau kiri pada gerakan tangan gerakan kimbang	4
		Dikatakan cukup apabila hitungan kesatu sedikit melangkahkan kaki kanan, hitungan kedua sedikit melangkahkan kaki kiri, pada hitungan ketiga sedikit melangkahkan kaki kanan kembali, pada hitungan keempat sedikit mengangkat kaki ayun kaki kiri dan menendang begitupun sebaliknya pada hitungan 5,6,7,8	3

		arah hadap menyamping kanan atau kiri pada gerakan tangan gerakan kimbang	
		Dikatakan kurang apabila hitungan kesatu melangkahkan kaki kanan, hitungan kedua melangkahkan kaki kiri, pada hitungan ketiga tidak melangkahkan kaki kanan kembali, pada hitungan keempat tidak mengangkat kaki tidak mengayun kaki kiri dan tidak menendang begitupun sebaliknya pada hitungan 5,6,7,8 arah hadap tidak menyamping kanan atau kiri pada gerakan tangan gerakan kimbang	2
		Dikatakan gagal apabila siswa tidak mempraktekan apa yang telah diajarkan.	1
5	*Ayun Gantung*	Dikatakan baik sekali apabila hitungan kesatu melangkahkan kaki kanan, hitungan kedua melangkahkan kaki kiri hitungan ketiga melangkahkan kaki kanan, hitungan keempat angkat kaki kiri hitungan kelima merendahkan kaki kiri, hitungan keenam angkat kaki kiri, hitungan ketujuh turunkan kaki kiri hitungan kedelapan angkat kaki kiri dengan arah hadap menyamping kanan atau kiri menggunakan gerakan tangan bekelai	5
		Dikatakan baik apabila hitungan kesatu melangkahkan kaki kanan, hitungan kedua melangkahkan kaki kiri hitungan ketiga melangkahkan kaki kanan, hitungan keempat sedikit mengangkat kaki kiri hitungan kelima sedikit merendahkan kaki kiri, hitungan keenam angkat kaki kiri, hitungan ketujuh turunkan kaki kiri hitungan kedelapan angkat kaki kiri dengan arah hadap menyamping kanan atau kiri menggunakan gerakan tangan	4

		bekelai	
		Dikatakan cukup apabila hitungan kesatu melangkahkan kaki kanan, hitungan kedua melangkahkan kaki kiri hitungan ketiga melangkahkan kaki kanan, hitungan keempat sedikit mengangkat kaki kiri hitungan kelima sedikit merendah kaki kiri, hitungan keenam sedikit mengangkat kaki kiri, hitungan ketujuh sedikit menurunkan kaki kiri hitungan kedelapan sedikit mengangkat kaki kiri dengan arah hadap menyamping kanan atau kiri menggunakan gerakan tangan bekelai	3
		Dikatakan kurang apabila hitungan kesatu tidak melangkahkan kaki kanan, hitungan kedua tidak melangkahkan kaki kiri hitungan ketiga tidak melangkahkan kaki kanan, hitungan keempat tidak mengangkat kaki kiri hitungan kelima tidak merendahkan kaki kiri, hitungan keenam tidak mengangkat kaki kiri, hitungan ketujuh tidak menurunkan kaki kiri hitungan kedelapan tidak mengangkat kaki kiri dengan arah hadap tidak menyamping kanan atau kiri menggunakan gerakan tangan bekelai	2
		Dikatakan gagal apabila siswa tidak mempraktekan apa yang telah diajarkan.	1
6	*Tahtim*	Dikatakan baik sekali apabila hitungan kesatu kaki kanan melangkah ke depan, hitungan ke dua kaki kiri melangkah ke depan, hitungan ke tiga kaki kanan melangkah ke depan kaki kiri diangkat, hitungan keempat mundur kaki kiri balik badan ke kiri, hitungan kelima langkah kaki kanan, hitungan keenam maju kaki kiri diikuti kaki kanan jinjit	5

		sebelah kiri, hitungan ke tujuh maju kaki kiri badan merendah dan hitungan kedelapan menarik kaki kanan sebelah kaki kiri langsung menarik sembah dengan gerakan tangan kimbang atau kayuh	
		Dikatakan baik apabila hitungan kesatu kaki kanan melangkah ke depan, hitungan ke dua kaki kiri melangkah ke depan, hitungan ke tiga kaki kanan melangkah ke depan kaki kiri diangkat sedikit, hitungan keempat mundur kaki kiri balik badan ke kiri, hitungan kelima langkah kaki kanan, hitungan keenam maju kaki kiri diikuti kaki kanan jinjit sebelah kiri, hitungan ke tujuh maju kaki kiri badan sedikit merendah dan hitungan kedelapan menarik kaki kanan sebelah kaki kiri langsung menarik sembah dengan gerakan tangan kimbang atau kayuh.	4
		Dikatakan cukup apabila hitungan kesatu kaki kanan melangkah sedikit ke depan, hitungan ke dua kaki kiri melangkah sedikit ke depan, hitungan ke tiga kaki kanan melangkah ke depan kaki kiri diangkat sedikit, hitungan keempat mundur kaki kiri balik badan ke kiri, hitungan kelima langkah kaki kanan, hitungan keenam maju kaki kiri diikuti kaki kanan jinjit sebelah kiri, hitungan ke tujuh maju kaki kiri badan sedikit merendah dan hitungan kedelapan sedikit menarik kaki kanan sebelah kaki kiri langsung menarik sembah dengan gerakan tangan kimbang atau kayuh	3
		Dikatakan kurang apabila hitungan kesatu kaki kanan tidak melangkah ke depan, hitungan ke dua kaki kiri tidak melangkah ke depan, hitungan ke tiga kaki kanan tidak melangkah ke depan kaki	2

		kiri diangkat sedikit, hitungan keempat mundur kaki kiri balik badan tidak ke kiri, hitungan kelima tidak melangkah kaki kanan, hitungan keenam tidak maju kaki kiri diikuti kaki kanan jinjit sebelah kiri, hitungan ke tujuh maju kaki kiri badan tidak merendah dan hitungan kedelapan menarik kaki kanan sebelah kaki kiri langsung menarik sembah dengan gerakan tangan kimbang atau kayuh	
		Dikatakan gagal apabila siswa tidak tidak mempraktekan apa yang telah diajarkan.	1
7	*Humbak Moloh*	Dikatakan baik sekali apabila hitungan kesatu kaki kanan kesamping kanan, hitungan kedua badan merendah kaki kiri ke samping kanan (mengikuti kaki kanan), hitungan ketiga kaki kanan kesamping kanan, hitungan keempat badan merendah kaki kiri ayun kedepan, dan sebaliknya pada hitungan 5,6,7,8, gerak tangan bekelai	5
		Dikatakan baik apabila hitungan kesatu kaki kanan kesamping kanan, hitungan kedua badan kurang merendah kaki kiri ke samping kanan(mengikuti kaki kanan), hitungan ketiga kaki kanan kesamping kanan, hitungan keempat badan kurang merendah kaki kiri ayun kedepan,dan sebaliknya pada hitungan 5,6,7,8, gerak tangan bekelai	4
		Dikatakan cukup hitungan kesatu kaki kanan kesamping kanan, hitungan kedua badan kurang merendah kaki kiri ke samping kanan(mengikuti kaki kanan), hitungan ketiga kaki kanan kesamping kanan, hitungan keempat badan kurang merendah kaki kiri ayun kedepan, dan sebaliknya pada hitungan 5,6,7,8,	3

		gerak tangan bekelai	
		Dikatakan kurang apabila hitungan kesatu kaki kanan tidak kesamping kanan, hitungan kedua badan tidak merendah kaki kiri tidak ke samping kanan(mengikuti kaki kanan), hitungan ketiga kaki kanan kesamping kanan, hitungan keempat badan tidak merendah kaki kiri ayun kedepan, dan sebaliknya pada hitungan 5,6,7,8, gerak tangan bekelai	2
		Dikatakan gagal apabila siswa tidak mempraktekan apa yang telah diajarkan	1
8	*Jimpang*	Dikatakan baik sekali apabila badan merendah hitungan kesatu langkah kaki kanan, hitungan kedua langkah kaki kiri, hitungan ketiga langkah kaki kanan kaki kiri jinjit, hitungan keempat balik badan kaki kiri didepan kanan dibelakang, hitungan kelima kaki kanan maju,hitungan keenam balik badan kaki kiri didepan,hitungan ketujuh kaki kanan maju, hitungan kedelapan kaki kiri bersampingan dengan kaki kanan, dan gerak tangan kimbang	5
		Dikatakan baik apabila badan merendah hitungan kesatu langkah kaki kanan, hitungan kedua langkah kaki kiri, hitungan ketiga langkah kaki kanan kaki kiri sedikit menjinjit, hitungan keempat balik badan kaki kiri didepan kanan dibelakang, hitungan kelima kaki kanan maju,hitungan keenam balik badan kaki kiri didepan,hitungan ketujuh kaki kanan maju, hitungan kedelapan kaki kiri bersampingan dengan kaki kanan, dan gerak tangan kimbang	4
		Dikatakan cukup apabila badan merendah hitungan kesatu langkah kaki kanan, hitungan kedua	3

		langkah kaki kiri, hitungan ketiga langkah kaki kanan kaki kiri tidak menjinjit, hitungan keempat balik badan kaki kiri didepan kanan dibelakang, hitungan kelima kaki kanan maju,hitungan keenam balik badan kaki kiri didepan,hitungan ketujuh kaki kanan maju, hitungan kedelapan kaki kiri bersampingan dengan kaki kanan, dan gerak tangan kimbang	
		Dikatakan kurang apabila badan tidak merendah hitungan kesatu tidak melangkah kaki kanan, hitungan kedua langkah kaki kiri, hitungan ketiga langkah kaki kanan kaki kiri tidak menjinjit, hitungan keempat balik badan tidak menggunakan kaki kiri didepan kanan dibelakang, hitungan kelima kaki kanan tidak maju, hitungan keenam balik badan tidak kaki kiri didepan,hitungan ketujuh kaki kanan maju, hitungan kedelapan kaki kiri tidak bersampingan dengan kaki kanan, dan gerak tangan kimbang	2
		Dikatakan gagal apabila siswa tidak melakukan gerakan yang telah diajarkan.	1
9	*Gelek*	Dikatakan baik sekali apabila hitungan kesatu tendang kaki kanan badan merendah, hitungan kedua langkah kaki kanan,hitungan ketiga langkah kaki kiri, hitungan keempat langkah kaki kanan kesamping kanan, hitungan ke lima langkah kaki kiri kesamping kiri, hitungan keenam silang kaki kanan ke kiri sambil badan merendah,hitungan ketujuh kaki kiri melangkah kesamping kiri, hitungan kedelapan kaki kanan melangkah sejajar samping kaki kiri, dan gerak tangan kimbang	5
		Dikatakan baik apabila hitungan	4

		kesatu badan merendah tendang kaki kanan,hitungan kedua langkah kaki kanan,hitungan ketiga langkah kaki kiri, hitungan keempat langkah kaki kanan sedikit kesamping kanan, hitungan ke lima langkah kaki kiri kesamping kiri, hitungan keenam silang kaki kanan ke kiri tetapi badan kurang merendah,hitungan ketujuh kaki kiri melangkah kesamping kiri, hitungan kedelapan kaki kanan melangkah sejajar samping kaki kiri, dan gerak tangan kimbang	
		Dikatakan cukup apabila hitungan kesatu badan kurang merendah tendang kaki kanan, hitungan kedua langkah kaki kanan,hitungan ketiga langkah kaki kiri, hitungan keempat langkah kaki kanan sedikit kesamping kanan, hitungan ke lima langkah kaki kiri kesamping kiri, hitungan keenam silang kaki kanan ke kiri tetapi badan tidak merendah,hitungan ketujuh kaki kiri melangkah sedikit kesamping kiri, hitungan kedelapan kaki kanan melangkah sejajar samping kaki kiri, dan gerak tangan kimbang	3
		Dikatakan kurang apabila hitungan kesatu badan tidak merendah tidak menendang kaki kanan,hitungan kedua langkah kaki kanan,hitungan ketiga langkah kaki kiri, hitungan keempat langkah kaki kanan kurang kesamping kanan, hitungan ke lima langkah kaki kiri kesamping kiri, hitungan keenam tidak silang kaki kanan ke kiri badan tidak merendah,hitungan ketujuh kaki kiri melangkah kesamping kiri, hitungan kedelapan kaki kanan tidak melangkah sejajar samping kaki	2

		kiri, dan gerak tangan kimbang.	
		Dikatakan gagal apabila siswa tidak mengikuti gerakan yang telah diajarkan.	1

Table 3.3 Penentuan Patokan Dengan Penghitungan Presentase Untuk Skala Lima

Interval Persentase	**Keterangan**
>75	Baik Sekali
66-75	Baik
56-65	Cukup
51-55	Kurang
<51	Kurang Sekali

(Unila, 2010: 38)

3.3.5 Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran tari *bedana* di MTsN 2 Bandar Lampung dengan menggunakan metode demonstrasi yang diamati pada lembar pengamatan penggunaan metode demonstrasi, lembar pengamatan aktivitas belajar siswa, dan lembar pengamatan aktivitas guru serta teknik ini juga digunakan untuk mengamati aktivitas peneliti dalam pengajaran di ekstrakurikuler, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4 Lembar aktifitas belajar siswa

No.	Aspek	Indikator	Skor	Skor Max
1.	*Visual activities*	a. Siswa memerhatikan dan mengikuti dengan sangat baik pada saat guru mendemonstrasikan sesuai dengan yang dicontohkan.	5	5

		b. Siswa memerhatikan dan mengikuti dengan baik pada saat guru mendemonstrasikan sesuai dengan yang dicontohkan.	4	
		c. Siswa memerhatikan dan mengikuti dengan cukup sesuai pada saat guru mendemonstrasikan sesuai dengan yang dicontohkan.	3	
		d. Siswa memerhatikan dan mengikuti dengan kurang baik pada saat guru mendemonstrasikan sesuai dengan yang dicontohkan.	2	
		e. Siswa tidak dapat memerhatikan dan mengikuti pada saat guru mendemonstrasikan sesuai dengan yang dicontohkan.	1	
2.	*Listening activities*	a. Siswa mendengarkan dengan baik sekali uraian hitungan ragam gerak tari *bedana* dan mampu memeragakan gerak sesuai dengan ketepatan hitungan gerak.	5	5
		b. Siswa mendengarkan dengan baik uraian hitungan ragam gerak tari *bedana* yang dijelaskan guru dan mampu memeragakan gerak sesuai dengan ketepatan hitungan gerak.	4	
		c. Siswa mendengarkan dengan cukup baik uraian hitungan ragam gerak tari *bedana* yang dijelaskan guru dan cukup baik memeragakan gerak sesuai dengan ketepatan hitungan gerak.	3	
		d. Siswa kurang mendengarkan uraian hitungan ragam gerak tari *bedana* yang dijelaskan guru dan kurang memeragakan gerak dengan ketepatan hitungan gerak.	2	
		e. Siswa kurang sekali mendengarkan uraian hitungan ragam gerak tari *bedana* yang	1	

		dijelaskan guru dan tidak dapat memeragakan gerak dengan ketepatan hitungan gerak.		
3.	*Motor activities*	a. Siswa melakukan latihan dengan sangat baik gerak tari *bedana* dan hasilnya sudah sesuai dengan yang didemonstrasikan oleh guru.	5	5
		b. Siswa melakukan latihan dengan baik gerak tari *bedana* dan hasilnya sesuai dengan yang didemonstrasikan oleh guru.	4	
		c. Siswa melakukan latihan dengan cukup menguasai gerak tari *bedana* dan hasilnya cukup sesuai dengan yang didemonstrasikan oleh guru.	3	
		d. Siswa melakukan latihan dengan kurang baik gerak tari *bedana* dan hasilnya kurang sesuai dengan yang didemonstrasikan oleh guru.	2	
		e. Siswa tidak melakukan latihan gerak tari *bedana* dan hasilnya tidak sesuai dengan yang didemonstrasikan.	1	
4.	*Emotional activities*	a. Siswa melakukan latihan gerakan tari dengan sangat gembira dan sangat bersemangat.	5	5
		b. Siswa melakukan latihan gerakan tari dengan gembira dan bersemangat.	4	
		c. Siswa melakukan latihan gerakan tari dengan kurang gembira dan kurang bersemangat.	3	
		d. Siswa melakukan latihan gerakan tari dengan gembira tetapi tidak bersemangat.	2	
		e. Siswa melakukan latihan gerakan tari dengan tidak gembira dan tidak bersemangat	1	

Tabel 3.5 Lembar pengamatan aktivitas guru

No.	Instrumen Kegiatan Guru	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1.	Mengatur posisi siswa untuk mempraktikan tari diawali dengan pemanasan.								
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa								
3.	Menjelaskan kegiatan/tugas yang harus dilakukan siswa								
4.	Memberikan pertanyaan tentang pengulangan ragam gerak yang telah di demonstrasikan								
5.	Menciptakan suasana yang menyenangkan								
6.	Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran								
7.	Siswa mempraktikan tari setelah di demonstrasikan oleh guru.								
8.	Mengevaluasi pembelajaran								

Keterangan:

P.1 = Pertemuan Pertama P.5 =Pertemuan Kelima

P.2 = Pertemuan Kedua P.6 =Pertemuan Keenam

P.3 =Pertemuan Ketiga P.7 =Pertemuan Ketujuh

P.4 =Pertemuan Keempat P.8 =Pertemuan Kedelapan

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan peneliti pada saat awal pembelajaran berlangsung hingga pembelajarans selesai pada setiap pertemuannya, Dengan cara memberi *chek list* pada kolom-kolom yang telah disediakan sebagai pnanda.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan - bahan lain. Analisis

data itu dilakukan dalam penelitian kualitatif. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari (Sugiyono, 2012 :244).

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan..

Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalam wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2012: 247-249).

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Jika dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naraitif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami (Sugiyono, 2012: 249).

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012: 252).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru atau sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Langkah-langkah analisis data yaitu:

1. Menganalisis hasil tes praktik tari *bedana* dengan lembar penilaian dengan tepat.
2. Memberi nilai hasil tes praktik siswa dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \text{X}\,100$$

3. Menentukan hasil tes praktik yang diakumulasikan dengan mengukur kemampuan menari siswa dengan menggunakan tolak ukur sebagai berikut

Tabel 3.6 Penentuan patokan dengan perhitungan skala lima

Interval Persentase	**Keterangan**
>75	Baik Sekali
66-75	Baik
56-65	Cukup
51-55	Kurang
<51	Kurang Sekali

(Unila,2010: 8)